

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasuruhan 1
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



Oleh:

Shohifatul Rahmatika Sari
15.0305.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasuruhan 1
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasuruhan 1
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Studi
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Shohifatul Rahmatika Sari
15.0305.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasuruhan 1
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)**

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dosen Pembimbing I

Drs. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

Magelang, 24 Juni 2019
Dosen Pembimbing II

Arif Wiyat Purnanto, M.Pd
NIDN. 0624118801

PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasuruhan 1
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)**

Oleh:

Shohifatul Rahmatika Sari
15.0305.0007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka
menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi

1. Drs. Subiyanto, M.Pd (Ketua/ Anggota)
2. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd (Sekretaris/ Anggota)
3. Dra. Indiaty, M.Pd (Anggota)
4. Septiyati Purwandari, M.Pd (Anggota)



Mengesahkan,
Dekan FKIP

Prof. Dr. Muhammad Japar, M. Si., Kons
NIP. 19580912 1985031 006

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Shohifatul Rahmatika Sari
NPM : 15.0305.0007
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table*
Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Shohifatul Rahmatika Sari
15.0305.0007

MOTTO

“Dan barang siapa berusaha, maka sesungguhnya usahanya itu untuk dirinya sendiri.”

(QS. Al-Ankabut: 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua dan segenap keluarga besar saya.
2. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK**

(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasuruhan 1 Kecamatan
Mertoyudan Kabupaten Magelang)

Shohifatul Rahmatika Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN Pasuruhan 1, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *quasi experimental design* jenis *non equivalent control grup design*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pasuruhan 1 yang berjumlah 19 siswa dan siswa kelas V SD Negeri Kembangkuning 2 yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Data penelitian yang dikumpulkan melalui tes kemudian dianalisis menggunakan Uji *U Man Whitney* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 24*.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji *U Mann Whitney*, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *round table* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest*. Uji hipotesis diperoleh Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,006. Nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka model pembelajaran *round table* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Round Table*, Keterampilan Menulis Cerita Pendek

**THE EFFECT OF ROUND TABLE LEARNING MODEL ON SHORT
STORY WRITING SKILL**

*(Research On Grade 5th Students Of Pasuruhan 1 Elementary School
Mertoyudan Sub District Magelang District)*

SHOHIFATUL RAHMATIKA SARI

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of round table learning model on short story writing skill of grade 5th students of Pasuruhan 1 elementary school, Mertoyudan subdistrict, Magelang regency.

This type of research is experiment used quasi experimental design with the type of non equivalent control grup design. The samples form this research were garde 5th students of Pasuruhan 1 elementary school amount to 19 students and grade 5th students of Kembangkuning 2 elementary school amount 18 students. Technique sampling used in this research was total sampling. The method of data collection by using test. Research data collected through tests. Then they were analyzed using the U Mann Whitney Test.

Based on testing using Mann Whitney test, the result of this research indicate that round table learning model influence short story writing skill. This is proven by the increase of posttest score compered to pretest score. The hypothesis test was obtained by Asymp. Sig (2-tailed) is $0,006 < 0,05$ so it can be concluded that round table learning model influence short story writing skill.

Keyword: Round Table learning model, Short Story Writing Skill

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek”.

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M. Si., Kons. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin pada penulisan skripsi ini.
3. Ari Suryawan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan semangat pantang menyerah dan mendukung segala bentuk aktivitas mahasiswa untuk semakin maju berprestasi.
4. Drs. Subiyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Arif Wiyat Purnanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SDN Pasuruhan 1, SDN Kembangkuning 2, dan SDN Windusari 1 yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita bertawakal dan memohon hidayah dan inayah. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Magelang, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	4
C.Pembatasan Masalah.....	5
D.Rumusan Masalah	5
E.Tujuan Penelitian	5
F.Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A.Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	7
1. Keterampilan Menulis	7
2. Cerita Pendek	8
3. Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek.....	9
4. Tujuan dan Manfaat Menulis.....	10
5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik.....	12
B.Model Pembelajaran <i>Round Table</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Round Table</i>	13

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Round Table</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Round Table</i> .	15
C.Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
D.Kerangka Pemikiran	17
E.Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A.Desain Penelitian	20
B.Identifikasi Variabel Penelitian	21
C.Definisi Operasional Variabel	21
D.Subjek Penelitian	22
E.Metode Pengumpulan Data.....	23
F.Instrumen Penelitian	24
G.Validitas dan Reliabilitas.....	25
H.Prosedur Penelitian.....	28
I.Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A.Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	33
2. Deskripsi Data Penelitian	33
3. Perbandingan Pengukuran Awal (<i>Pretest</i>) dan Pengukuran Akhir (<i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen-Kelompok Kontrol.....	43
4. Analisis Data Penelitian	45
B.Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A.Simpulan.....	52
B.Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Round Table	15
Tabel 2 Desain Penelitian.....	20
Tabel 3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	25
Tabel 4 Hasil Validasi Ahli.....	26
Tabel 5 Jumlah Soal Tes Valid dan Tidak Valid	27
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	28
Tabel 7 Agenda Penelitian	29
Tabel 8 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	34
Tabel 9 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	35
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pretest Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	36
Tabel 11 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 12 Hasil Posttest Kelas Kontrol	40
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Posttest Keterampilan Menulis Cerita Pendek	42
Tabel 14 Data Perbandingan Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 15 Data Perbandingan Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas Kontrol	44
Tabel 16 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	46
Tabel 17 Uji Homogenitas Levene	47
Tabel 18 Hasil Uji Mann Whitney Keterampilan Menulis Cerita Pendek	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2 Presentase Hasil Validasi Instrumen	27
Gambar 3 Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	44
Gambar 4 Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	56
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	58
Lampiran 3 Surat Izin Validasi Soal	60
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Soal dari Sekolah	61
Lampiran 5 Hasil Uji Kelayakan Instrumen	62
Lampiran 6 Instrumen Keterampilan Menulis Cerita Pendek	76
Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran	77
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	114
Lampiran 9 Contoh Hasil Tes Siswa	117
Lampiran 10 Buku Bimbingan	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia adalah bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat atau sarana dalam berkomunikasi mengungkapkan ide, pesan, gagasan maupun keinginan antar sesama manusia. Menurut Sutarno (2008: 76) bahasa dapat dijadikan sebagai ilmu dan juga seni. Bahasa yang dianggap sebagai ilmu didapat dari teori-teori yang telah diterima. Bahasa yang dianggap sebagai seni yaitu bahasa yang mengandung unsur keindahan, estetika, kejujuran, nilai, dan norma. Ilmu dan seni diimplementasikan secara bersamamaan, sehingga menjadi bahasa yang baik dan benar. Keterampilan dalam berbahasa terdiri dari empat, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan pada zaman modern ini adalah menulis.

Menulis merupakan sebuah bentuk komunikasi yang disampaikan secara tertulis. Menurut Tarigan (Dalman, 2012: 4) menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafis menjadi sebuah bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Senada dengan itu Dalman menjelaskan menulis merupakan sebuah penyampaian pikiran maupun angan-angan menjadi sebuah tulisan yang bermakna (Dalman, 2012: 3). Kegiatan menulis merupakan kegiatan menyusun dan merangkai huruf menjadi kata, kata

menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, serta menyusun paragraf menjadi wacana yang indah dan bermakna.

Terdapat berbagai macam tulisan yang dikenal oleh masyarakat salah satunya adalah narasi. Narasi merupakan karangan yang berisi cerita dari sebuah kejadian atau peristiwa. Menurut Dalman (2012: 106) narasi merupakan cerita yang menceritakan peristiwa yang dialami seseorang yang disusun secara sistematis. Salah satu jenis dari narasi adalah cerita pendek. Menurut Sumardjo (2001) dalam (Sukino, 2010: 142) cerita pendek merupakan seni, keterampilan menyajikan cerita yang didalamnya merupakan satu kesatuan bentuk utuh, manunggal, dan tidak ada bagian-bagian yang tidak perlu, tetapi juga ada bagian yang terlalu banyak. Semuanya pas, integral dan mengandung suatu arti. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa cerita pendek merupakan cerita fiksi yang mengisahkan tokoh dan karakternya serat memiliki cakupan ide yang tunggal. Cerita pendek harus mengandung pendapat dari penulis mengenai penghidupan, menimbulkan suatu kesan bagi pembaca, menghadirkan perasaan kepada pembaca sehingga terbawa oleh jalan cerita. Sebuah cerita pendek agar dapat mengandung beberapa hal tersebut, penulis harus mengkreasikan pengalaman batin menggunakan imajinasinya sehingga dapat mengembangkan kreativitas. Penulis harus memiliki referensi membaca yang banyak sehingga dapat meningkatkan kecerdasan dan memperluas kosa kata. Selain itu menulis dapat menumbuhkan keberanian seseorang karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan pemikirannya, serta dapat mendorong kemauan dan kemampuan

alam mengumpulkan informasi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa menulis memiliki keterkaitan dengan keterampilan bahasa yang lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis cerita pendek dapat meningkatkan kecerdasan seseorang.

Berdasarkan hasil observasi magang yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri Pasuruhan 1 pada Selasa, 29 September 2018 penulis menemukan fakta yang terjadi pada saat ini khususnya di sekolah dasar adalah siswa belum mampu untuk menulis cerita pendek. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya guru masih menggunakan model, media dan metode yang kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak tertarik dengan menulis. Yang terjadi disekolah seringkali guru hanya menggunakan ceramah dan memberikan sebuah bacaan, kemudian siswa diminta untuk membacanya. Hal tersebut juga dapat menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap menulis yang dapat membuat kurang kreatifnya siswa dalam menulis. Selain itu, guru juga tidak melatih siswa dengan rutin agar siswa mampu menulis sebuah cerita pendek, meskipun sesungguhnya siswa memiliki banyak peristiwa yang dapat dituangkan menjadi sebuah cerita pendek. Hal tersebut yang menyebabkan kurangnya keterampilan siswa terhadap menulis cerita pendek. Selain itu berdasarkan pernyataan guru kelas diketahui bahwa siswa mendapatkan nilai rendah pada menulis cerita pendek yang dikarenakan upaya meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek masih belum banyak dilakukan.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa adalah Model Pembelajaran *Round Table*. Model pembelajaran *round table* merupakan model pembelajaran yang menunjuk setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran menuliskan idenya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar. Menurut Coffey (2008) dalam (Dewi, 2017: 3) “*Roundtable is highly effective with creative writing and brainstorming activities. This structure encourages responsibility for the group and team building*”. Berdasarkan uraian tersebut, model pembelajaran *roundtable* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk menulis kreatif dan berdiskusi. Model pembelajaran ini juga mendorong tanggung jawab dan kerjasama dalam tim. Dalam model pembelajaran ini, siswa diminta untuk menuliskan sebuah kalimat kemudian anggota tim yang lain meneruskan sebuah kalimat yang telah ditulis secara beruntun. Menulis menggunakan model ini akan membantu siswa secara aktif mengembangkan ide dan langsung menghasilkan produk berupa cerita pendek.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN Pasuruhan 1 TA 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya model, media dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan menulis kepada siswa.
2. Siswa tidak terbiasa menulis baik di sekolah maupun di rumah.
3. Keterampilan menulis cerita pendek siswa rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah difokuskan pada satu masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang maksimalnya model, media dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan menulis cerita pendek kepada siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu: “Adakah pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN Pasuruhan 1?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN Pasuruhan 1”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pendidikan sekolah dasar.
- b. Penelitian ini mengungkap tentang model pembelajaran *round table* bisa dijadikan bahan diskusi khususnya diperkuliahan PGSD. Penelitian juga dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa, dapat meningkatkan kreatifitas dan potensi siswa dalam menulis cerita pendek sehingga prestasi meningkat.
- b. Guru, dapat memberikan rekomendasi atau referensi terkait pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
- c. Sekolah, dapat memberikan alternatif pembelajaran untuk mendukung visi misi sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Cerita Pendek

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada dalam diri manusia dan perlu dipelajari untuk mengembangkannya. Keterampilan sesungguhnya sangat banyak, semua bisa dipelajari bukan hanya untuk pengetahuan saja akan tetapi dapat sebagai pembuka inspirasi bagi orang lain. Salah satu keterampilan adalah keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari 4, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan.

Menulis merupakan sebuah bentuk komunikasi yang disampaikan secara tertulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup, dan pengalamannya untuk mencapai maksud. Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu hal yang dapat melahirkan pikiran atau perasaan.

Menurut Tarigan (2013) dalam (Dalman, 2012: 4) menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafis menjadi sebuah bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Sedangkan menurut Wicaksono (2014: 12) menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain atau pembaca melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis. Senada dengan itu Rosidi menjelaskan menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca (Rosidi, 2009: 2).

Berdasarkan pengertian menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat melalui bahasa tulis agar mudah dipahami oleh pembaca.

2. Cerita Pendek

Cerita pendek atau cerpen merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa dan mempunyai unsur cerita, tokoh, latar yang lebih sempit dari novel. Menurut Sukino (2010: 142) cerita pendek adalah cerita fiksi atau rekaan yang mengisahkan tokoh dan karakternya serta memiliki cakupan ide yang tunggal. Menurut Thahar (2008: 5) cerita pendek merupakan cerita yang jalan peristiwa lebih padat dan hanya ditemukan sebuah peristiwa yang didukung oleh peristiwa kecil-kecil lainnya. Senada dengan itu, (Wicaksono, 2014: 58) menjelaskan cerita pendek merupakan suatu cerita fiksi berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya berpusat pada satu pokok peristiwa. Berdasarkan pengertian

cerita pendek diatas, dapat disimpulkan bahwa cerita pendek adalah cerita fiksi singkat dan pendek yang mengisahkan tokoh dan karakter serta peristiwa yang tunggal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan atau pendapat dalam bentuk cerita fiksi singkat dan pendek yang mengisahkan tokoh dan karakter serta peristiwa tunggal.

3. Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek

Cerita pendek sebagai cerita fiksi memiliki unsur-unsur yang secara langsung membangun suatu teks. Menurut Sukino (2010:145) unsur-unsur intrinsik cerita pendek adalah:

- a. Tema, merupakan gagasan utama yang menjadi dasar jalannya cerita.
- b. Alur, merupakan serangkaian kejadian yang menyebabkan berkembangnya sebuah cerita mulai dari pengenalan, timbul konflik, klimaks, dan penyelesaian.
- c. Latar, merupakan tempat, waktu dan suasana terjadinya sebuah cerita.
- d. Tokoh dan Penokohan, merupakan pelaku yang terdapat dalam sebuah cerita sedangkan penokohan merupakan watak atau karakter yang dimiliki oleh tokoh.
- e. Sudut Pandang, merupakan cara yang digambarkan oleh pengarang dalam suatu kejadian yang terjadi pada cerita.
- f. Gaya Bahasa, merupakan pemberian bahasa dengan kesan yang lebih menarik dengan menggunakan majas.

- g. Amanat, merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Unsur-unsur intrinsik cerita pendek diatas digunakan oleh peneliti sebagai pedoman penilaian tes. Peneliti juga menambahkan penggunaan bahasa pada penilaian. Penggunaan bahasa yang dimaksud adalah dalam cerita tersebut bahasa yang digunakan sesuai maupun bahasa yang tidak mengandung unsur SARA (suku, agama, ras dan golongan).

4. Tujuan dan Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan untuk menghasilkan karya sebuah tulisan. Sebuah tulisan yang baik diharapkan dapat memberikan perubahan yang terjadi dari diri pembaca. Adapun tujuan menulis menurut Rosidi (2009: 5) adalah:

- a. Memberitahukan atau menjelaskan, sebuah tulisan yang berusaha menjelaskan kepada pembaca dengan menunjukkan bukti konkret yang dapat menambah pengetahuan pembaca.
- b. Meyakinkan atau mendesak, meyakinkan kepada pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca dapat mengikuti pendapat penulis.
- c. Menceritakan sesuatu, sebuah tulisan dibuat untuk menceritakan sebuah kejadian kepada pembaca dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui kejadian yang terjadi.

- d. Mempengaruhi pembaca, tulisan dibuat untuk mempengaruhi atau membujuk pembaca agar mengikuti penulis dengan menampilkan bukti-bukti dengan penuh emosi.
- e. Menggambarkan sesuatu, sebuah tulisan dibuat dengan harapan pembaca seolah-olah ikut merasakan apa yang dituliskan oleh penulis.

Selain memiliki tujuan, menulis juga mempunyai beberapa manfaat bagi penulisnya. Menulis memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah dapat meningkatkan kecerdasan seseorang karena dengan menulis seseorang juga harus memiliki referensi yang banyak, dapat mengembangkan kreativitas seseorang dimana dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide gagasan maupun imajinasinya, menumbuhkan keberanian seseorang karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan pemikirannya, serta dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Dalman, 2012: 6). Menurut Tarigan (2013, 24), menulis memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Memberitahukan atau mengajar, agar pembaca dapat mengerti atau memahami tulisan penulis.
- b. Meyakinkan atau mendesak, agar pembaca percaya dengan karya penulis atau menentang.
- c. Menghibur atau menyenangkan, agar pembaca merasa senang ketika membaca tulisan karya penulis.

- d. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, agar pembaca mampu mengendalikan tingkah laku atau pikiran melalui emosinya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan manfaat dari menulis adalah meningkatkan wawasan atau kecerdasan penulis karena dengan menulis seseorang harus memiliki banyak referensi, menulis dapat meningkatkan kreativitas penulis karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide maupun imajinasi yang dimiliki.

5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Pada dasarnya tujuan dari menulis adalah mengharapkan agar pembaca memberikan respon yang baik terhadap karya penulis. Oleh sebab itu, penulis harus menyajikan tulisan yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun menurut Rosidi (2009: 8), ciri-ciri tulisan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Tulisan merupakan hasil rakitan dari bahan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Tulisan yang baik bukan hanya sekedar sebuah tempelan yang didapat oleh penulis dari berbagai sumber. Jika hal ini terjadi, tulisan cenderung tidak lancar dan membuat tulisan terpotong-potong yang dapat mengakibatkan ketidakutuhan dalam sebuah tulisan.
- b. Mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas, memanfaatkan struktur kalimat dengan tepat, dan memberi contoh yang diperlukan sehingga maknanya bisa diterima oleh pembaca.

- c. Menulis secara meyakinkan, menarik minat pembaca terhadap pokok pembahasan, dan mendemonstrasikan pengertian yang masuk akal. Hindari penyusunan kata-kata dan pengulangan hal-hal yang tidak perlu.
- d. Mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritisi masalah pada tulisannya serta memperbaikinya.
- e. Mencerminkan kebanggan terhadap naskah yang dihasilkan. Penulis harus mampu memperhatikan ejaan dan tanda baca, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasa dalam kalimat sebelum menyajikan kepada pembaca.

B. Model Pembelajaran *Round Table*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Round Table*

Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang dapat digunakan merencanakan rencana pembelajaran jangka panjang yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2010: 133). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan terhadap keterampilan menulis adalah *round table*. Menurut Barkley (2012: 349) *round table* adalah model pembelajaran yang menunjuk setiap siswa secara bergiliran merespon pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata, frase, atau kalimat sebelum menyerahkan kertas kepada siswa berikutnya. Menurut Arra (2015:115) *round table* merupakan model pembelajaran yang bermanfaat sebagai latihan membangun tim, dimana guru memberikan masalah dengan banyak kemungkinan jawaban dan siswa menulis jawaban

serta memberikannya di antara kelompok. Model pembelajaran ini menekankan peran menulis dalam memfasilitasi pembelajaran dan kesadaran siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri. *Round table* menggunakan tulisan secara informal dan fokus pada menulis sebagai sebuah saran untuk mendukung proses pembelajaran, seperti mencatat ide-ide yang berhasil digali oleh kelompok, mendorong perenungan, atau menuntun dan mengarahkan kegiatan-kegiatan lainnya seperti membaca dan mengulas.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Round Table*

Menurut Barkley (2012: 358) langkah-langkah model pembelajaran *round table* yaitu:

- a. Bentuk kelompok beranggotakan empat orang dan sampaikan pengarahannya pada kelompok atau bagikan dalam bentuk selebaran.
- b. Tentukan atau minta siswa menentukan anggota kelompok yang akan memulai lebih dahulu dan sampaikan pada siswa bahwa mereka harus mengedarkan kertas tersebut searah jarum jam.
- c. Minta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin kemudian bacakan respon tersebut dengan keras supaya siswa lain punya kesempatan untuk memikirkan dan mempersiapkan respon.
- d. Minta siswa tersebut menyerahkan kertas pada siswa berikutnya, dan mengikuti langkah yang sama.

- e. Sampaikan pada siswa kapan batas waktunya, atau sebutkan dalam petunjuk bahwa proses akan selesai apabila semua anggota telah berpartisipasi dan semua gagasan telah ditulis di atas kertas.

Tabel 1
Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran *Round Table*

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa tentang seorang penulis yang sukses	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan motivasi.
Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi tentang target materi pembelajaran.	Siswa memperhatikan materi informasi yang disampaikan.
Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar.	Siswa membentuk kelompok dengan kesempatan mencari kelompok sendiri tanpa kegaduhan dan tanpa suara.
Membimbing kelompok belajar.	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.	Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan perintah.
Evaluasi.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.
Memberikan penghargaan .	Guru mencari cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar.	Siswa semakin termotivasi untuk semangat belajar karena telah diberi penghargaan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Round Table*

Menurut Barkley (2012: 363) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *round table* adalah:

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Round Table*

- 1) Membantu memfokuskan perhatian pada siswa.
- 2) Adanya partisipasi dan interaksi antar siswa.
- 3) Mendorong semua siswa untuk mencurahkan gagasan-gagasan dan pendapat.
- 4) Siswa belajar kritis dan kreatif.

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Round Table*

- 1) Banyak menghabiskan waktu sehingga dapat membuat siswa merasa bosan.
- 2) Sejumlah siswa mungkin bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2011: 117) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jaten Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa presentase rata-rata keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pra siklus sebesar 41%, siklus I sebesar 57% dan siklus II sebesar 79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran

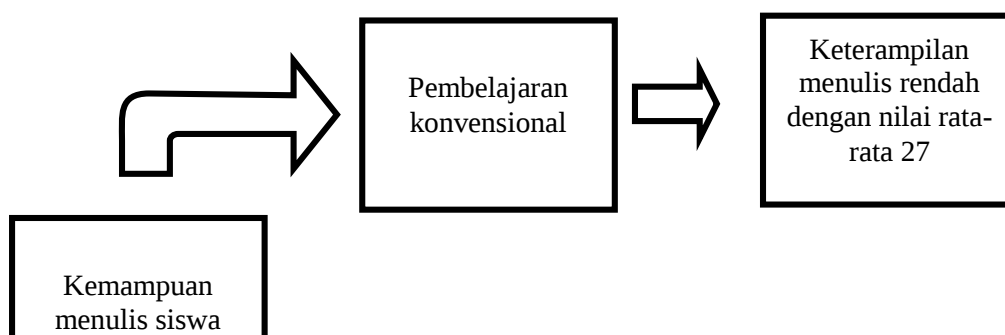
dengan menggunakan model pembelajarana *Picture and Picture* dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis cerita pendek di kelas II.

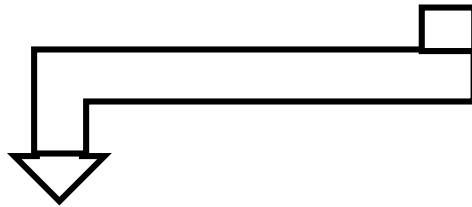
Selain penelitian diatas, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2016: 198) dengan judul “Penggunaan Media Puisi dan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pra siklus sebesar 65.8, siklus I sebesar 75.5, dan siklus II sebesar 82.8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media puisi dan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis cerita pendek di kelas VI.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2015: 26) dengan judul “Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil nilai rata-rata keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pra siklus sebesar 69.92, siklus I sebesar 77.08, dan siklus II sebesar 79.82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

D. Kerangka Pemikiran

Alur kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan pada bagan sebagai berikut:





Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Alur kerangka berfikir pada penelitian ini berdasarkan bagan diatas, yaitu: Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan adalah keterampilan menulis cerita pendek siswa rendah dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional seperti kurangnya inovasi model, media dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut dapat membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga keterampilan menulis siswa rendah. Peneliti melakukan treatment yakni dengan menerapkan model pembelajaran *round table* dimana dengan tindakan ini siswa aktif sehingga keterampilan menulis cerita pendek siswa meningkat.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut (Jakni, 2016: 42) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan, yang masih memerlukan suatu pembuktian dengan data-data dan fakta-fakta di lapangan serta berlaku apabila sudah diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang

telah diungkapkan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *round table* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri Pasuruhan 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan jenis *non equivalent control grup design*. Menurut Sugiyono (2016: 112) desain penelitian ini memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi treatment kemudian dilakukan pengukuran sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi treatment namun tetap dilakukan pengukuran. Design penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Desain Penelitian

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

- O_1 dan O_3 : *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan
- X : *Treatment* (perlakuan)
- O_2 dan O_4 : *Posttest* kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2016: 60). Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *round table*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pendek.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN Pasuruhan 1 TA 2018/2019”, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran *round table* merupakan model pembelajaran yang menunjuk setiap siswa secara bergiliran merespon pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata, frase, atau kalimat sebelum menyerahkan

kertas kepada siswa berikutnya. Model pembelajaran tersebut merupakan inovasi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis cerita pendek.

2. Keterampilan menulis cerita pendek merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan atau pendapat dalam bentuk cerita fiksi singkat dan pendek yang mengisahkan tokoh dan karakter serta peristiwa tunggal. Keterampilan menulis cerita pendek pada penelitian ini meliputi kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan maupun imajinasi yang dituangkan menjadi sebuah tulisan serta sesuai dengan komponen yang ada. Komponen tersebut berupa isi yang dikemukakan, paragraf dalam tulisan, struktur tata bahasa, diksi dan ejaan serta tanda baca.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Pasuruhan 1 dan seluruh siswa SD Negeri Kembangkunig 2.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 116). Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Pasuruhan 1 yang berjumlah 19 siswa dan seluruh siswa kelas V SD Negeri Kembangkuning 2 yang berjumlah 18 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non-probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh atau total sampling. Menurut Sugiyono (2016: 124) sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota sampel digunakan. Alasan mengambil total sampling karena dari 19 dan 18 siswa, peneliti menggunakan seluruh sampel tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Ridwan (Jakni, 2016: 98) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes

digunakan untuk mendapatkan data pencapaian kemampuan siswa tentang menulis cerita pendek. Peneliti menggunakan tes tertulis pada materi menulis cerita pendek. Soal tes pada penelitian ini berupa tes subjektif yang berjumlah 3 butir soal. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Tes juga digunakan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman tes yang disusun untuk memperoleh informasi terkait keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Pasuruhan 1 dan SD Negeri Kembangkuning 2 adalah tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi menulis cerita pendek dengan tepat. Soal tes berupa membuat cerita pendek berdasarkan sebuah kata kunci yang diberikan oleh guru. Berikut merupakan kriteria penilaian soal *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis cerita pendek:

Tabel 3
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek Penilaian	Ranah	Bentuk Soal	No. Butir Soal
1	Tema cerita dikembangkan sesuai dengan isi cerita	C6	Essay	1,2,3
2	Penciptaan alur sesuai dengan urutan			
3	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita			
4	Penggambaran watak tokoh			
5	Sudut pandang dapat memberikan perasaan kepada pembaca			
6	Ketepatan dalam memilih bahasa			
7	Amanat yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari			
8	Terampil dalam penggunaan bahasa dan tidak mengandung unsur SARA			

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Sebuah data dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya Arikunto (2010:72). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengadakan uji validitas dengan menggunakan pendapat ahli atau *professional judgement* dengan seseorang yang ahli dalam pendidikan sekolah dasar. *Professional judgement* yang dimaksud yaitu dengan cara mengkonsultasikan instrument yang digunakan dalam instrumen penelitian kepada dosen Universitas Muhammadiyah Magelang bapak Rasidi, M.Pd dan guru SDN Windusari 1 yaitu ibu Pasbinasih, S.Pd.SD.

Kedua validator melakukan penilaian terhadap 5 instrumen, yakni silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), soal tes, materi ajar dan lembar kerja siswa, dengan hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Validasi Ahli

No	Instrumen	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Silabus	83	Valid (sedikit revisi)
2	RPP	81	Valid (sedikit revisi)
3	LKS (Lembar Kerja Siswa)	81	Valid (sedikit revisi)
4	Materi ajar	84	Valid (sedikit revisi)
5	Soal tes	80	Valid (sedikit revisi)

Dari hasil penilaian kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen layak untuk digunakan sebagai penelitian.

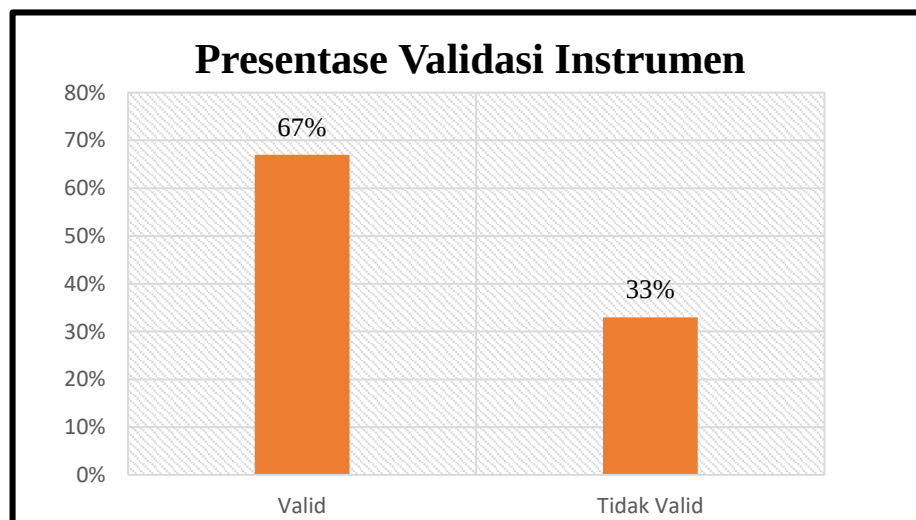
Uji validitas soal berjumlah 3 butir soal yang diajukan di 15 siswa di kelas V SDN Windusari 1. Kriteria uji validitas butir adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur. Adapun nilai r tabel untuk uji validitas instrumen adalah 0,514. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *product moment* dari Karl Pearson.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 24*, diujicobakan 3 butir soal didapat 2 soal valid dan 1 soal tidak valid. Soal tes yang valid dan tidak valid ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 5
Jumlah Soal Tes Valid dan Tidak Valid

No	Indikator	Butir Soal	Item		Keterangan
			r tabel	r hitung	
1	4.1.1 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah cerita	1	0,514	-	Tidak Valid
		2	0,514	0,519	Valid
		3	0,514	0,855	Valid
	4.1.2 Mengamati gambar dan menyusun menjadi cerita				
	4.1.3 Mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita				

Berdasarkan hasil *try out* menunjukkan bahwa dari 3 butir soal yang diajukan setelah dilakukan uji validitas terdapat 2 soal valid dan 1 soal tidak valid. Presentase uji validitas instrumen dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2
Presentase Hasil Validasi Instrumen

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa presentase soal yang valid sebesar 67% dan presentase soal yang tidak valid adalah sebesar 33%.

2. Reliabilitas

Pelaksanaan *try out* juga digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian menggunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 24*. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian berupa soal tes pada sampel yang berjumlah 15 terhadap 2 butir soal valid. Berikut merupakan hasil analisis reliabilitas.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	2

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil analisis *alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,750. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes diterima dan layak untuk penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasuruhan 1 dan SDN Kembangkuning 2.

Tabel 7
Agenda Penelitian

Bulan	Agenda Penelitian
Bulan Pertama	a. Penelitian b. Tahap <i>pretest</i> c. Tahap perlakuan d. Tahap <i>posttest</i> e. Pengumpulan data f. Analisis data
Bulan Kedua	a. Penyusunan laporan penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan tes awal (*pretest*)

Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait cerita pendek. *Pretest* dilakukan di awal pembelajaran sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran. *Pretest* dilakukan pada Senin, 15 April 2019 di SD Negeri Pasuruhan 1 dan Selasa, 30 April 2019 di SD Negeri Kembangkuning 2.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan 3 *treatment* berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Tiga perlakuan dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran *round table* untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek siswa. Perbedaan dalam setiap *treatment* adalah sebagai berikut:

1) Perlakuan 1

Perlakuan 1 dilaksanakan pada Senin, 15 April 2019. Perlakuan 1 pembelajaran dilaksanakan dengan ceramah penyampaian materi. Siswa secara berkelompok yang terdiri dari

6 siswa terlebih dahulu menyusun unsur-unsur intrinsik cerita pendek kemudian membuat cerita pendek berdasarkan surat botol yang isinya tentang ide pokok.

2) Perlakuan 2

Perlakuan 2 dilaksanakan pada Selasa, 16 April 2019. Perlakuan 2 pembelajaran dilaksanakan dengan siswa secara berkelompok yang terdiri dari 3 anggota. Siswa terlebih dahulu menyusun unsur-unsur intrinsik cerita pendek kemudian membuat cerita pendek berdasarkan gambar.

3) Perlakuan 3

Perlakuan 3 dilaksanakan pada Kamis, 18 April 2019. Perlakuan 3 pembelajaran dilaksanakan dengan siswa secara berpasangan terlebih dahulu menyusun unsur-unsur intrinsik cerita pendek kemudian membuat cerita pendek berdasarkan gambar.

c. Pelaksanaan Tes Akhir (*posttest*)

Posttest dilaksanakan pada Sabtu, 20 April 2019 di SD Negeri Pasururhan 1 dan Jumat, 3 Mei 2019 di SD Negeri Kembangkuning 2. *Posttest* dilakukan setelah pembelajaran selesai. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa setelah mendapatkan pembelajaran *round table*. Hasil belajar yang meningkat menandakan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa meningkat.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengolahan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan *IBM SPSS Statistic 24*. Nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* adalah:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengolahan uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Test* dan *IBM SPSS Statistic 24*. Data pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikan:

- a. Nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen).
- b. Nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dan varian yang berbeda (tidak homogen)

3. Uji Hipotesis

Analisis data merupakan teknik mengolah data yang didapatkan dari hasil penelitian yang merujuk pada sebuah kesimpulan. Analisis data digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Pengaruh tersebut diketahui melalui hasil tes evaluasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *round table* pada subjek yang menjadi kelompok eksperimen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic non-parametik. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *round table* dan skor *posttest* setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *round table*. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik non-parametik karena jumlah sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian sebanyak 19 dan sampel yang digunakan tidak random.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik non-parametik dalam menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan statistik non-parametik uji U Mann Whitney berbantu *IBM SPSS Statistic 24*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Model pembelajaran *round table* merupakan model pembelajaran yang menunjuk setiap anggota kelompok berpartisipasi secara bergiliran menuliskan idenya. Siswa diminta untuk menuliskan beberapa kalimat kemudian anggota tim yang lain meneruskan kalimat yang telah ditulis secara beruntun. Menulis menggunakan model ini akan membantu siswa secara aktif mengembangkan ide dan langsung menghasilkan produk yang berupa cerita pendek. Model pembelajaran ini menekankan peran menulis dalam memfasilitasi pembelajaran dan kesadaran siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *round table* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Hal ini dibuktikan dengan probabilitas Asymp Sig (2-tailed) untuk uji dua sisi adalah 0,006. Nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka model pembelajaran *round table* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan kiranya dapat menjadi masukan guna meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa di SD Negeri Pasuruhan 1 menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Lembaga pendidikan sekolah dasar

Kepala lembaga pendidikan sekolah dasar hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung para pendidik untuk melakukan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Tenaga pendidik sekolah dasar

Kepada tenaga pendidik sekolah dasar diharapkan dalam proses pembelajaran, hendaknya menerapkan model pembelajaran *round table* untuk mencapai pembelajaran yang inovatif dalam rangka menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Sebagai tenaga pendidik juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai model pembelajaran *round table* pada pembelajaran yang lain, sebaiknya memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan inovatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arra, C. T., 2011. Students Preferences for Cooperative Learning Instructional Approaches: Considerations for College Teachers. Eastern Educational Research Association, p. 115.
- Barkley, E., 2012. Collaborative Learning Techniques. Bandung: Nusa Media.
- Dalman, 2012. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi, A. M., 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. Jurnal FKIP UNS, p. 3.
- Isjoni, 2009. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni, 2016. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, A. P., 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jaten Karanganyar. eprints.uns.ac.id, p. 117.
- Pratiwi, C. P., 2016. Penggunaan Media Puisi dan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. e-journal.unipma.ac.id, p. 198.
- Rosidi, I., 2009. Menulis Siapa Takut. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman, 2010. Model-Model Pembelajaran. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sholeh, K., 2015. Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA. repository.umpwr.ac.id, p. 26.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukino, 2010. Menulis Itu Mudah. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Sutarno, 2008. Menulis Yang Efektif. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarigan, H. G., 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Thahar, H. E., 2008. Kiat Menulis Cerita Pendek. Bandung: Angkasa.

Wicaksono, A., 2014. Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya. Yogyakarta: Garudhawaca.

